

SISTEM REKAM MEDIS DATA KESEHATAN SISWA (E-UKS)

DI SMPN 2 MOJOSARI

TUGAS AKHIR



AGUS WIBOWO

NIM 5.14.04.11.0.010

UNIVERSITAS ISLAM MAJAPAHIT (UNIM)

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI INFORMATIKA

2018

ABSTRAK

Wibowo, Agus. 2018. Sistem Rekam Medis Data Kesehatan Siswa (E-UKS) Di SMPN 2 Mojosari. Tugas Akhir, Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Majapahit (UNIM).

Pembimbing I : Ronny Makhfuddin Akbar, S.Kom., M.Kom.

Pembimbing II : Joko Ristono, S.Pd., M.Kom.

Salah satu permasalahan serius yang dihadapi SMPN 2 Mojosari adalah masalah kesehatan khususnya kesehatan siswa dari kelas 7 sampai dengan kelas 9. Hal tersebut dapat dilihat dari masalah kesehatan umum yang terjadi biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan hidup yang kurang baik maupun cara hidup yang kurang sehat. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai salah satu wahana untuk meningkatkan derajat kesehatan peserta didik, tetapi dalam kenyataannya tidak sedikit sekolah yang tidak dapat melaksanakan UKS dengan baik dan benar. Analisis hubungan pelaksanaan program UKS dalam meningkatkan derajat kesehatan agregat usia sekolah SMPN 2 MOJOSARI. Penelitian ini menggunakan metode waterfall dalam mengembangkan sistem E-UKS. Sistem e-uks memuat beberapa aspek pengobatan, penyuluhan, rujukan Kegiatan yang dilakukan di upayakan kesehatan sekolah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan di usia sekolah, pengelolaan keluhan ringan, dan pemberian obat-obatan. Perawat kesehatan komunitas sebagai pemberi pelayanan diharapkan dapat berperan aktif untuk meningkatkan kesehatan individu dan memberikan pendidikan kesehatan kepada semua populasi yang ada di sekolah, memberi kontribusi untuk mempertahankan dan memperbaiki lingkungan fisik dan sosial sekolah maka di ciptakanlah sistem rekam medis data kesehatan siswa (e-uks) di smpn 2 mojosari ini untuk mempercepat dalam mendata dan menganalisa data kesehatan siswa di smpn 2 mojosari.

Kata Kunci : Rekam medis, E-UKS, SMPN 2 Mojosari.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan serius yang dihadapi bangsa Indonesia adalah masalah kesehatan khususnya masalah kesehatan anak usia sekolah. Populasi anak usia sekolah dasar merupakan komponen yang cukup penting dalam masyarakat, mengingat jumlahnya yang cukup besar diperkirakan 23% atau sepertiga dari jumlah penduduk Indonesia. Dari jumlah itu diperkirakan 55 juta diantaranya mengikuti pendidikan di tingkat SD/Madrasah, SLTP/Madrasah dan SMU/Madrasah yang kelak menjadi orang tua dan calon pemimpin bangsa yang mana sebagai calon pemimpin bangsa diperlukan jiwa yang sehat Masalah yang sering timbul pada anak usia sekolah yaitu gangguan perilaku, gangguan perkembangan fisiologis hingga gangguan dalam belajar dan juga masalah kesehatan umum.

Berbagai macam masalah yang muncul pada anak usia sekolah, namun masalah yang biasanya terjadi yaitu masalah kesehatan umum. Masalah kesehatan umum yang terjadi pada anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan seperti gosok gigi yang baik dan benar, kebersihan diri, serta kebiasaan cuci tangan pakai sabun, Hal ini jelas bahwa adanya permasalahan yang cukup serius yaitu minimnya kesadaran dan pengetahuan kesehatan gigi dimasyarakat. Menurut Permata (2010), banyak anak usia sekolah yang menderita diare dikarenakan sebelum dan sesudah makan mereka tidak mencuci tangan. Bakteri yang ada di tangan ikut masuk ke dalam tubuh bersama makanan yang dimakan dan menyebabkan infeksi seperti diare. Berbagai macam jenis penyakit yang dapat timbul terkait kebiasaan cuci tangan yaitu diare, Infeksi Saluran Pernapasan dan cacingan (Depkes RI, 2008)

Enam puluh koma tujuh persen penyalahgunaan Napza terjadi pada pendidikan tingkat SMA dan selebihnya mahasiswa. Hal ini sangat memprihatinkan karena menjadi ancaman bagi generasi yang akan datang, dimana generasi muda merupakan penerus cita - cita bangsa.

Permasalahan kesehatan siswa khususnya siswa pada level SMP juga di alami SMP – SMP pada kabupaten Mojokerto khususnya pada SMPN 2 Mojosari. Pada SMPN 2 Mojosari masih belum mempunyai sistem untuk merekam data kesehatan siswa, hal ini membuat pihak sekolah mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut meliputi sulitnya menentukan penanganan yang baik terhadap siswa dengan penyakit serius yang tidak terekap. Dalam penentuan obat juga mengalami kendala karena tidak mengetahui riwayat kesehatan siswa. Setelah itu di dapat beberapa masalah dalam program uks yang sedang berjalan. Sulitnya mencari data siswa yang sakit, hilangnya berkas uks, sulitnya mengetahui data obat, barang, data petugas, berkas – berkas laporan. SMPN 2 Mojosari mengharapkan adanya program UKS berjalan dengan baik agar dapat mengontrol kesehatan siswa. Dari sini penulis melakukan penelitian tentang Prgram UKS di SMPN 2 Mojosari dan mewawancari anggota sekaligus ketua UKS tentang kondisi UKS saat ini.

Pengembangan sistem rekam medis yang pernah dilakukan Yoyok Bekti Prasetyo, Atok Mistachul Hudha pada tahun 2014 dengan judul penelitian “ Melaksanakan Program Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Lombok Timur”. Pengembangan sistem rekam medis yang pernah dilakukan selanjutnya oleh Sustin Farlinda (2017) Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap , rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit diselenggarakan berasaskan Pancasila dan didasarkan kepada nilai

kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial. Salah satu mutu pelayanan yang harus dijaga di rumah sakit adalah adanya penyelenggaraan rekam medis menurut UU no.44 tahun 2009.

Berdasarkan permasalahan – permasalahan terkait sistem ream medis pada SMPN 2 Mojosari dan penelitian – penelitian terdahulu maka di usulkan Tugas Akhir dengan Judul “ Sistem Rekam Medis Data Kesehatan Siswa (U-UKS) di SMPN 2 Mojosari”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari masalah yang dibahas pada latar belakang di atas, maka di dapatkan rumusan masalah “bagaimana merancang dan membangun sebuah Sistem Rekam Medis Data Kesehatan Siswa (e-uks) di SMPN 2 Mojosari ?”

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar pembahasan lebih terarah dan mudah, diantaranya :

1. Aplikasi rekam medis data kesehatan siswa di SMPN 2 Mojosari
2. Aplikasi rekam data administrasi UKS di SMPN 2 Mojosari
3. Aplikasi berbasis desktop menggunakan VB.NET 2012 dengan database SQL Server 2008r2

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membuat sebuah aplikasi untuk mempermudah rekam medis data kesehatan siswa di SMPN 2 Mojosari.
2. Mempermudah petugas UKS dalam Menyimpan data kesehatan siswa di SMPN 2 Mojosari.

3. Mempermudah Guru UKS dalam mengawasi kesehatan siswa di SMPN 2 Mojosari.

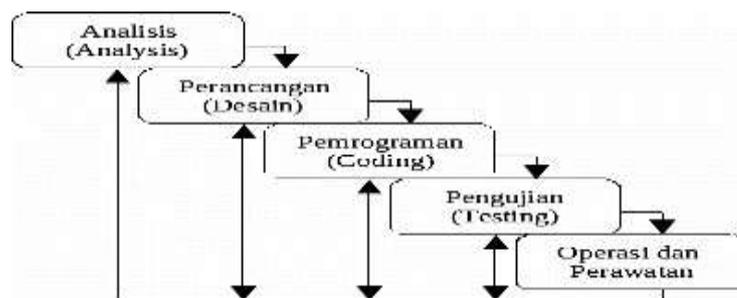
1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan dengan dirancang dan dibuatnya Sistem Rekam Medis Data Kesehatan Siswa (e-uks) di SMPN 2 Mojosari antara lain :

1. Guru dapat mengidentifikasi pelaksanaan program UKS dan status kesehatan siswa di SMPN 2 Mojosari.
2. Guru dapat menganalisa hubungan pelaksanaan program UKS dalam meningkatkan derajat kesehatan siswa.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak yang berurutan, di mana proses pengerjaannya terus mengalir dari atas ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut adalah gambaran metode penelitian menggunakan metode *waterfall*.



Gambar 1.1 Metode *Waterfall*

1. Analisa Kebutuhan

Mengumpulkan kebutuhan program yang meliputi berbagai materi UKS, Dari data tersebut, kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan program yang akan dibangun.

2. Perancangan sistem dan perangkat lunak

Pada tahap ini, ditentukan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan dalam perancangan aplikasi, serta mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan, baik berupa diagram maupun perancangan antar muka.

3. Pemrograman atau Implementasi

Pada tahap ini, perancangan yang telah dibuat direalisasikan dalam kode pemrograman dan diimplementasikan menjadi aplikasi.

4. Pengujian

Pengujian aplikasi dilakukan dengan verifikasi bahwa setiap unit aplikasi telah memenuhi spesifikasinya.

5. Operasi dan Perawatan

Pemeliharaan aplikasi termasuk pengembangannya perlu dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang tidak ditemukan sebelumnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Pembahasan topik pandang, perancangan aplikasi ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut ;

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan program, manfaat bagi penulis, manfaat bagi sekolahan , manfaat bagi universitas dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang metode yang digunakan dan teori- teori pendukung dalam penelitian dan pada bab ini penulis menjelaskan tentang teori-teori

penunjang, yaitu tentang pengertian pemrograman VB.Net , dan database SQL Server.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Memaparkan dan menjelaskan tentang desain sistem serta metode yang diterapkan pada Sistem rekam kesehatan siswa.

BAB IV : IMPLEMENTASI

Memaparkan uji coba dan menjelaskan analisis hasil dari perancangan system rekam data kesehatan siswa.

BAB V : KESIMPULAN

Menguraikan kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diperoleh.